

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan tentang penggunaan media batu bertingkat pada pembelajaran anak usia dini di RA Raudlotut Tholibin Dorokandang Lasem Rembang dapat ditarik kesimpulan diantaranya:

Dalam meningkatkan kemampuan berhitung, RA Raudlotut Tholibin mengajak anak-anak untuk melakukan kegiatan yaitu berhitung 1-10, mengurutkan angka, mengenal angka, dan mengelompokkan angka. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran berhitung menggunakan media batu bertingkat adalah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan Batu Bata sebagai APE yang digunakan untuk kegiatan berhitung
2. Anak-anak berkumpul dan duduk di kursi yang telah disediakan, kemudian guru mengabsen anak-anak yang hadir.
3. Guru menerangkan cara berhitung menggunakan batu bertingkat sambil menerangkan angka-angka dan di susun menjadi bangunan seperti menara atau piramida.
4. Guru memberitahukan bahwa mereka akan berhitung menggunakan batu bertingkat dan menerangkan kepada anak angka-angka dan alat lain yang digunakan kemudian anak mengambil batu bata sesuai kebutuhan
5. Anak-anak mulai melaksanakan insruksi dari guru dan membangun sebuah menara atau piramida dengan batu bata, sementara guru melakukan observasi setiap murid.

Setelah mendengarkan penjelasan dan aturan dalam kegiatan berhitung batu bertingkat, anak-anak langsung mengerjakannya dengan tenang dan senang. Mereka menyusun angka 1 sampai dengan 10 seperti menara, menghitung batu bata, mengelompokkan bata sesuai angka. Setelah anak-anak menggunakan batu sebagai media belajar kemudian mereka bersama-sama menghitung jumlah batu yang sudah mereka susun seperti menara, selain itu mereka juga mengurutkan angka mulai dari angka 1 sampai dengan angka 10. Hal ini menjadikan mereka lebih mudah dalam

berhitung dan hasil karyanyapun semakin menarik serta menjadikan mereka lebih paham dengan angka

Penggunaan media batu bertingkat dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak sangatlah baik dengan indikator anak mampu berhitung 1-10, anak juga mampu mengurutkan angka, mengenal angka, dan mengelompokkan angka. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 10 anak telah berkembang sangat baik, sebanyak 6 anak telah berkembang sesuai dengan harapan, dan sisanya sebanyak 9 anak mulai berkembang.

Adapun faktor pendukung yang peneliti dapatkan di RA Raudlotut Tholibin Dorokandang Lasem Rembang adalah:

1. Fasilitas/ lingkungan yang memadai
2. Kondisi anak didik yang mudah diatur dan kondusif
3. Komunikasi antara anak dan guru
4. Sarana dan Prasarana yang memadai

Sedangkan faktor penghambat dari kegiatan pembelajaran menggunakan batu bertingkat di RA Raudlotut Tholibin Dorokandang Lasem Rembang antara lain:

1. Waktu yang terbatas
2. Kondisi anak yang kurang baik dan berbeda-beda
3. Kurangnya media pembelajaran
4. Guru kurang inovasi

Solusi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut adalah:

1. Guru harus bisa memilih strategi yang tepat dalam proses kegiatan belajar mengajar.
2. Guru harus bisa memahami berbagai karakter anak didik
3. Memanfaatkan bahan yang ada disekitar lingkungan sebagai media pembelajaran.
4. Guru harus kreatif, inovasi untuk memajukan pendidikan

B. Saran

Berdasarkan hasil tersebut di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut;

1. Bagi guru

Bagi guru disarankan agar dalam proses pembelajaran sedapat mungkin mencermati rencana pembelajaran yang akan diterapkan kepada anak-anak.

Apabila memungkinkan menggunakan media batu sebagai media belajar, alangkah baiknya media batu ini digunakan agar dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak.

2. Untuk orang tua

Bagi orang tua diharapkan agar dapat membantu proses pengembangan anak dengan menyediakan media-media lain yang edukatif di rumah seperti batu, pasir, daun dan lainnya, agar anak dapat terus dan selalu mengembangkan kemampuan berhitung dan tidak selalu mengandalkan proses pembelajaran di sekolah.

C. Penutup

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, karena penulis diberi taufiq serta hidayahNYa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir dan guna melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 dalam ilmu Tarbiyah Program PIAUD di IAIN Kudus.

Penulis sadar bahwa dalam skripsi yang penulis susun ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca selalu penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Dengan segenap kerendahan hati penulis memohon kepada Allah SWT semoga skripsi ini dapat memberi inspirasi dan manfaat bagi diri penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.